

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEJAKSAAN REPUBLIK
INDONESIA (SIMKARI) PADA
KEJAKSAAN TINGGI
KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

**ANGGI NURUL FADHILAH PAYAPO
NIM: 14612113**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEJAKSAAN REPUBLIK
INDONESIA (SIMKARI) PADA
KEJAKSAAN TINGGI
KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

ANGGI NURUL FADHILAH PAYAPO

NIM: 14612113

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA (SIMKARI) PADA
KEJAKSAAN TINGGI KEPULAUAN RIAU**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

Nama : Anggi Nurul Fadhilah Payapo
NIM : 14612113

Menyetujui:

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Imran Ilyas,MM
NIDN. 1007036603 / Lektor

Dwi Septi Haryani, ST.,MM
NIDN. 1002078602 / Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Imran Ilyas, MM
NIDN. 1007036603 / Lektor

Skripsi Berjudul

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA (SIMKARI) PADA
KEJAKSAAN TINGGI KEPULAUAN RIAU**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Anggi Nurul Fadhilah Payapo

NIM : 14612113

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Delapan
Februari Tahun Dua Ribu Sembilan Belas Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Imran Ilyas,MM

NIDN. 1007036603 / Lektor

Evita Sandra, S.Pd., M.M.

NIDN. 1029127202 / Asisten Ahli

Anggota,

Yudi Carsana, S.E., M.M.

NIDN. 1016076601 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 08 Februari 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E. M.Ak.Ak. CA

NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Anggi Nurul Fadhilah Payapo
NIM : 14612113
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,43
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Kejaksanaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada
Kejaksanaan Tinggi Kepulauan Riau

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Februari 2019
Penyusun

ANGGI NURUL FADHILAH PAYAPO
NIM: 14612113

PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus didedikasikan Kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan segala yang terbaik untuk masa depan penulis, selalu memberikan doa, motivasi dan semangat yang tiada hentinya yang tucurahkan untuk penulis.

Saudara – Saudara tercinta, yang selalu memberikan semangat dan bantuan yang begitu banyak untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Almamater Perjuanganku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

MOTTO

*Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil;
kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik*

(Evelyn Underhill)

*Karena manusia cinta akan dirinya, tersembunyilah baginya aib dirinya;
tidak kelihatan olehnya walaupun nyata.
Kecil di pandangannya walaupun bagaimana besarnya.*

(Jalinus At Thabib)

*Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan,
keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian
keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih."*

(Lao Tse)

*Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan,
selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya.*

(Alexander Pope)

*Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak
menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka
menyerah.*

(Thomas Alva Edison)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur yang tiada henti atas kehadiran Allah SWT dan atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau”**. Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak, CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak,CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Bapak Imran Ilyas, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen dan selaku Dosen Pembimbing I penulis, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi serta memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Ibu Dwi Septi Haryani., ST.,MM selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

5. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas kepada penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang yang telah melayani penulis serta membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu
9. Seluruh pegawai Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat kedua orang tua ku tercintayang selalu memberikan yang terbaik untuk masa depan penulis, selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya tercurahkan untuk penulis.
11. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan semangat dan bantuan yang begitu banyak untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Teman terdekatku yang telah banyak memberikan motivasi dan doa agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu
13. Teman-teman seperjuangan ku yang telah banyak memberikan motivasi serta membantu untuk menyelesaikan skripsi ini

14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran untuk kemajuan yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya juga bagi pembaca.

Tanjungpinang, Februari 2019

Penulis

ANGGI NURUL FADHILAH PAYAPO

NIM. 14612113

DAFTAR ISI

HAL

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Sistem Informasi Manajemen	9
2.1.1.1 Klasifikasi Sistem	9
2.1.1.2 Pengertian Informasi	10
2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi	11
2.1.1.4 Pengertian Manajemen	12

2.1.1.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	13
2.1.1.6 Tugas dan Fungsi SIM	15
2.1.1.7 Kompenen SIM	17
2.1.1.8 Karakteristik SIM	18
2.1.1.9 Tahapan SIM	19
2.1.1.10 Penggunaan SIM	20
2.1.1.11 Indikator SIM	21
2.1.2 Evaluasi	23
2.1.2.1 Pengertian Evaluasi	23
2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Evaluasi	24
2.1.2.3 Standar Evaluasi	25
2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.3 Penelitian Tedahulu	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Jenis Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Informan	35
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.2 Analisis Data	42
4.1.2.1 Reduksi Data	42
4.1.2.2 Penyajian Data	81
4.1.2.3 Penarikan Kesimpulan	92
4.2 Pembahasan	98
4.2.1 Evaluasi Penerapan SIMKARI pada Kejaksaan Tinggi	

Kepulauan Riau	98
4.2.2 Hambatan SIMKARI pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau	109
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Definis Operasional Variabel	36
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Wawancara Pengertian SIMKARI.....	43
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Wawancara Mengenai SDM.....	45
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Wawancara Ketrampilan SDM.....	48
Tabel 4.4	Ketrampilan SDM yang Menjalankan SIMKARI.....	49
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Wawancara Pelatihan.....	51
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Wawancara Evaluasi Pelatihan.....	52
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Wawancara Hambatan SDM	54
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Wawancara Kondisi Komputer.....	57
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Wawancara Jaringan Penghubung SIMKARI ...	58
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Wawancara Unit Penyimpanan SIMKARI.....	60
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Wawancara Masalah Perangkat Lunak.....	62
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Wawancara Proses Pemberkasan Perkara.....	63
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Wawancara Hambatan Proses	66
Tabel 4.14	Kode Pemberkasan Perkara.....	68
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Wawancara Proses SIMKARI	73
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Wawancara Hambatan Proses SIMKARI.....	75
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Wawancara Solusi Hambatan SIMKARI	76
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Wawancara Output SIMKARI.....	78
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Wawancara Kualitas Laporan Pemberkasan.....	80
Tabel 4.20	Penyajian Data Penerapan SIMKARI.....	82
Tabel 4.21	Ketrampilan SDM SIMKARI	99
Tabel 4.22	Data Pemberkasan Perkara.....	102
Tabel 4.23	Hambatan SIMKARI.....	110

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KEJATI KEPRI.....	41
Gambar 4.2	Proses Menjalankan SIMKARI.....	101
Gambar 4.3	Proses Penginputan Pemberkasan Perkara	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
1.	Pedoman Wawancara
2.	Rekapitulasi Hasil Wawancara
3.	Dokumentasi Penelitian
4.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5.	Presentase Plagiat
6.	Curriculum Vitae

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA (SIMKARI) PADA KEJAKSAAN TINGGI KEPULAUAN RIAU

**Anggi Nurul Fadhilah Payapo. 14612113. Manajemen STIE Pembangunan
Tanjungpinang**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau, serta untuk mengetahui hambatan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau.

Dalam penelitian ini menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau, belum berjalan secara efektif hal ini dikarenakan masih banyak kendala- kendala yang terjadi dalam menjalankan SIMKARI, selain itu hasil informasi pemberkasan perkara pada SIMKARI sering mengalami keterlambatan / kurang *up to date*, sehingga menyebabkan jaksa sebagai pengguna informasi mengalami kesulitan untuk mengetahui sejauh mana perkara sudah dilaksanakan. Masih banyak terdapat kendala-kendala seperti masih kurangnya SDM, sering terjadi pembaharuan sistem sehingga mengakibatkan jaringan menjadi lemot, kurangnya koordinasi antara bagian sehingga data pemberkasan perkara yang akan diinput tidak lengkap, serta sering terjadi penumpukan berkas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau belum berjalan secara efektif karena masih banyak ditemukannya kendala-kendala dilapangan yang mengakibatkan hasil laporan yang tidak akurat dan *up to date*.

Kata Kunci: Simkari, Kendala Simkari

Dosen Pembimbing 1 : Imran Ilyas, MM
Dosen Pembimbing 2 : Dwi Septi Haryani., ST. MM

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA PROSPERITY INFORMATION SYSTEM (SIMKARI) ON HIGH PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF RIAU ISLANDS

**Anggi Nurul Fadhilah Payapo. 14612113. Manajemen STIE Pembangunan
Tanjungpinang**

The purpose of this study was to evaluate the application of the Republic of Indonesia Attorney General's Management Information System (SIMKARI) to the Riau Islands High Prosecutor's Office, and to identify the obstacles of the Indonesian Prosecutor's Office Information System (SIMKARI) to the Riau Islands High Prosecutor's Office.

In this study using a descriptive method with a qualitative approach by conducting data analysis consisting of reduction of virgin, data presentation and drawing conclusions.

From the results of the research that has been done, it is known that the Implementation of the Management Information System of the Republic of Indonesia Prosecutor's Office (SIMKARI) in the Riau Islands Prosecutor's Office has not been implemented effectively, because there are still many obstacles in running SIMKARI. often delay / not up to date, causing prosecutors as information users to find it difficult to find out how far the case has been carried out. There are still many obstacles such as the lack of HR, frequent system updates resulting in networks becoming slow, lack of coordination between sections so that case filing data to be inputted is incomplete, and file accumulation often occurs.

Based on the results of research and discussion in this study, it can be concluded that the application of the Republic of Indonesia's Prosecutor's Office Management Information System (SIMKARI) in the Riau Islands Attorney General's Office has not been effective because there are still many obstacles in the field that result in inaccurate and up to date reports.

Keywords : Simkari, Simkari Constraints

*Advisors : 1. Imran Ilyas, MM
2. Dwi Septi Haryani., ST. MM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah banyak didefinisikan oleh para ahli manajemen dan komputer dengan cara pandang yang berbeda-beda. Istilah SIM telah dikenal sejak tahun 1960-an. Konsep SIM saat itu berkembang seiring dengan perkembangan penggunaan teknologi komputer. Saat itu, perkembangan teknologi komputer telah memberikan kesadaran baru bahwa aplikasi komputer harus diterapkan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut (Darmawan, 2013) Sistem informasi manajemen (SIM) adalah salah satu dari lima subsistem utama CBIS. Tujuannya adalah memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan. Subunit dapat didasarkan pada area fungsional atau tingkatan manajemen. SIM menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk

laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika. Laporan dan output model dapat disediakan dalam bentuk tabel atau grafik.

Pengaruh perilaku selalu penting bagi kinerja sistem informasi, tetapi terutama penting bagi sistem informasi organisasi seperti SIM. Para manajer dan spesialis informasi dapat membuat program yang dirancang untuk mengubah dampak negatif dari pengaruh perilaku menjadi hasil yang positif.

SIM mencerminkan suatu sikap para eksekutif yang menginginkan agar komputer tersedia untuk semua pemecah masalah perusahaan. Ketika SIM berada pada tempatnya dan berfungsi seperti yang diinginkan, SIM dapat membantu manajer dan pemakai lain di dalam dan di luar perusahaan mengidentifikasi dan memahami masalah.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, telah membawa setiap orang dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Setiap organisasi dapat memanfaatkan internet dan jaringan teknologi informasi untuk menjalankan berbagai aktivitasnya secara elektronik.

Para manajer di berbagai organisasi juga dapat dengan lebih mudah untuk menganalisis kinerjanya secara konstan dan konsisten dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia. Sistem informasi manajemen (SIM) bukan sistem informasi keseluruhan, karena tidak semua informasi di dalam organisasi dapat dimasukkan secara lengkap ke dalam sebuah sistem yang otomatis. Aspek utama dari system informasi akan selalu ada di luar sistem komputer.

Menurut (Darmawan, 2013) Pengembangan SIM canggih berbasis komputer memerlukan sejumlah orang yang berkecakupan tinggi dan berpengalaman lama dan memerlukan partisipasi dari para manajer organisasi. Banyak organisasi yang gagal membangun SIM karena :

1. Kurang organisasi yang wajar
2. Kurangnya perencanaan yang memadai
3. Kurang personil yang handal
4. Kurangnya partisipasi manajemen dalam bentuk keikutsertaan para manajer dalam merancang sistem, mengendalikan upaya pengembangan sistem dan memotivasi seluruh personil yang terlibat.

SIM yang baik adalah SIM yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh artinya SIM akan menghemat biaya, meningkatkan pendapatan serta tak terukur yang muncul dari informasi yang sangat bermanfaat. Secara teoritis komputer bukan prasyarat mutlak bagi sebuah SIM, namun dalam praktek SIM yang baik tidak akan ada tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer.

Prinsip utama perancangan SIM : SIM harus dijalin secara teliti agar mampu melayani tugas utama. Tujuan sistem informasi manajemen adalah memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam sub unit organisasional perusahaan. SIM menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika

Pendataan administrasi pada instansi memerlukan ketepatan mekanisme dan penataan yang terorganisir agar data dapat terkemas dan terjaga keamanannya dengan baik, seiring pesatnya teknologi dan kemudahan kemudahan yang ditawarkan didalamnya, kini instansi-instansi baik swasta maupun negeri memanfaatkan fasilitas teknologi dalam pengolahan data-data yang dulu diolah secara manual diubah kedalam pola komputerisasi yang mempermudah proses pengentrian dan pencarian data-data yang telah tersimpan dalam data base. Data base tersebut dibuat dengan tujuan agar proses kerja lebih optimal dan dapat dilakukan secara tepat dan tepat dengan tingkat kesalahan yang sedikit.

Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau adalah sebuah instansi yang sangat memerlukan pendataan administrasi yang secara tepat. Oleh Sebab itu, untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatannya Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepri menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) yang hasil akhirnya akan berguna bagi pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

SIMKARI Merupakan system Informasi Manajemen yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan administratif dan kegiatan teknis pada lingkup

Kejaksaan Republik Indonesia. SIMKARI berisi banyak aplikasi seperti Aplikasi umum berisi aplikasi kepegawaian, Otomasi Kantor, Aset, Keuangan dan Hubungan Masyarakat (HUMAS), sedangkan aplikasi khusus berisi aplikasi Pendidikan dan Latihan (DIKLAT), Yustisi, Pidana Umum (PIDUM), Pidana Khusus (PIDSUS), Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun), dan Supervisi.

SIMKARI akan dapat berjalan dengan harmonis jika tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil. SDM yang terampil diharapkan dapat menjalankan SIMKARI dengan tepat sehingga menghasilkan Output berupa informasi sebagai pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan hasil wawancara ke beberapa orang Jaksa di Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau, Sistem Informasi Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) yang sedang berjalan masih dirasa kurang efektif, Hal ini disebabkan Jaksa sebagai pengguna Informasi masih sering mengalami kesulitan didalam membaca hasil output informasi berupa pemberkasan perkara. Hal ini disebabkan karena informasi pemberkasan perkara sering belum ter *update*

SIMKARI dalam pemberkasan perkara sangat berguna bagi para pengguna informasi seperti jaksa dalam mengambil keputusan. Karena didalam system ini terdapat sejauh mana perkara tersebut sudah di jalankan. Sehingga SIMKARI seharusnya dapat berjalan secara efektif, karena dengan SIMKARI yang dapat berjalan efektif tentunya saja akan dapat meningkatkan kinerja para jaksa sebagai pengguna informasi tersebut.

SIMKARI sudah berjalan sangat lama, namun masih sering terjadi permasalahan baik pemakai maupun penggunanya. Sehingga diperlukannya

evaluasi terhadap Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) yang sudah berjalan sehingga dapat menghasilkan output yang lebih optimal, demi kemajuan Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Provinsi KEPRI?
2. Apa Hambatan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Provinsi KEPRI?

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih fokus maka penelitian ini dibatasi pada Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Pemberkasan Perkara pada Kejaksaan Tinggi Provinsi KEPRI.

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Provinsi KEPRI
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam menjalankan Sistem Informasi Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Provinsi KEPRI

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Bagi penulis, penelitian ini tidak hanya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, tetapi juga sebagai sarana pengimplementasi teori-teori yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas masalah yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) pada Kejaksaan Tinggi Provinsi KEPRI

2. Bagi Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepri dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih efektif dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI)

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan diajukan 5 bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari masalah penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori, baik teori dasar maupun teori penunjang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Metode penelitian yang akan dilakukan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Manajemen

2.1.1.1 Klasifikasi Sistem

Menurut (Darmawan, 2013) Klasifikasi sistem lebih dikenal juga dengan sistem terotomasi, sistem otomatisasi adalah sistem buatan manusia dan dengan menggunakan komputer sebagai media sistem. Sistem otomatisasi mempunyai sejumlah komponen yaitu ;

- a. Perangkat keras (CPU, disk, printer).
- b. Perangkat lunak (sistem operasi, sistem database, program pengontrol komunikasi, program aplikasi).
- c. Personil (yang mengoperasikan sistem, menyediakan masukan, mengkonsumsi keluaran dan melakukan aktivitas manual yang mendukung sistem).
- d. Data (yang harus tersimpan dalam sistem selama jangka waktu tertentu).
- e. Prosedur (instruksi dan kebijakan untuk mengoperasikan sistem).

Sistem otomatisasi juga mempunyai beberapa kategori, kategori ini melengkapi di dalam media komputer. Kategori sistem ini sebagai penghubung komputer server dengan komputer yang lain, katagori sistem otomatisasi yaitu :

f. *On-line sistem.*

Sistem *on-line* adalah sistem yang menerima langsung masukan (*input*) yang berupa data pada area dimana masukan tersebut direkam dan menghasilkan keluaran (*output*) yang dapat berupa hasil komputerisasi pada area dimana mereka dibutuhkan. Area sendiri dapat dipisah-pisah dalam skala, misalnya ratusan kilometer. Biasanya digunakan bagi reservasi kereta api, perbankan dll.

g. *Real-time sistem.*

Sistem *real-time* adalah mekanisme pengontrolan, perekaman data, pemrosesan yang sangat cepat sehingga keluaran (*output*) yang dihasilkan dapat diterima dalam waktu yang relatif sama. Perbedaan dengan sistem *on-line* adalah satuan waktu yang digunakan *real-time* biasanya seperseratus atau seperseribu detik sedangkan *on-line* masih dalam skala detik atau bahkan kadang beberapa menit. Perbedaan lainnya, *on-line* biasanya hanya berinteraksi dengan pemakai, sedangkan *real-time* berinteraksi langsung dengan pemakai dan lingkungan yang dipetakan.

2.1.1.2Pengertian Informasi

Menurut (Sutanta, 2011) informasi adalah merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Kuromotomo dan Margono (2012:10), informasi adalah data yang telah disusun sedemikian

rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat di komunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Sedangkan data menunjuk kepada fakta-fakta, baik berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, suara yang mewakili deskripsi verbal, atau kode tertentu

Menurut informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut (Sutabri, 2012) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selanjutnya (Susanto, 2009) mendefinisikan informasi sebagai hasil pengelolaan data yang memberikan arti dan manfaat.

Dari definisi-definisi di atas yang dimaksud dengan informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang.

2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Ladjamudin, 2012) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. Sedangkan Menurut (Gordon, 2009) system informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Definisi sistem informasi adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara sistem manusia dan mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data. Berbasis komputer dan sistem manusia dan mesin, berbasis komputer adalah perancang harus memahami pengetahuan komputer dan pemrosesan informasi. Sistem manusia mesin adalah adanya interaksi antara manusia sebagai pengelola dan mesin sebagai alat untuk memproses informasi. Ada proses manual yang harus dilakukan manusia dan ada proses yang terotomasi oleh mesin. Oleh karena itu diperlukan suatu prosedur atau manual sistem.

2.1.1.4 Pengertian Manajemen

Menurut (Atmosudirdjo, 2012) manajemen adalah suatu tim yang disusun oleh organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu organisasi. Selanjutnya (Wilson, 2012) mengatakan manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya.

Menurut (Stoner, 2009) pengertian manajemen adalah sebagai berikut : Suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi di atas penulis berpendapat bahwa manajemen meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.

2.1.1.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Manajemen merupakan suatu penggunaan atau pemanfaatan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Hasibuan, 2009) umumnya sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, materil, dan modal. Sedangkan menurut (Sutedjo, 2010) manajemen adalah suatu proses yang menekankan keterlibatan dan aktivitas yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum manajemen dikatakan sebagai mengatur. Jadi manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktifitas secara bersama-sama atau melibatkan orang lain demi mencapai suatu tujuan yang sama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut (Mcleod, 2010) sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.

Menurut (Jogiyanto, 2009) sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen”.

Menurut (Gordon, 2009) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, menejemen, dan pengambilan keputusan dalam

sebuah organisasi. Sedangkan menurut (Moekijat, 2009) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen didalam pelaksanaannya menggunakan beberapa komponen yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, berkas file atau sekumpulan data yang tersimpan baik, prosedur atau pedoman di dalam pengoperasian sistem informasi, manusia atau (*brainware*) atau manusia yang terlibat di dalam pengoperasian sistem informasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) bukan suatu hal baru untuk diketahui, namun SIM merupakan penerapan teknologi informasi di dalam organisasi atau perusahaan dalam proses bisnis. Menurut (Wilson, 2012) SIM adalah kumpulan dari interaksi sistem sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen. Sistem informasi manajemen Menurut (Darmawan, 2013) adalah Sistem manusia/mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Sedangkan menurut (Fattah, 2013) SIM ialah suatu sistem yang disediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa SIM adalah kumpulan sari interaksi sistem/manusia yang mengumpulkan dan mengelola data untuk

menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam mendukung operasi, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

2.1.1.7 Tugas dan Fungsi SIM

Tugas dan fungsi SIM menurut (Darmawan, 2013) terdiri atas:

1. Tugas SIM

a. Pengumpulan Data

Bagian pengumpul data bertugas untuk mengumpulkan data baik daridalam organisasi maupun dari luar organisasi. Pihak dalam perusahaan yang menjalankan tugas ini diambil dari seluruh unit kerja yang ada dalam organisasi, sehingga setiap unit kerja terwakili dalam SIM.

b. Penyimpanan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya disimpan untuk segera diproses atau ditunda pemrosesannya, tergantung kebutuhan para manajer.

c. Pemrosesan Data

Pemrosesan data dapat dilakukan oleh satu atau beberapa ahli. Bila datanya terlalu banyak, jasa dari tenaga-tenaga pengumpul dan insidental dapat dimanfaatkan. Bagian inilah yang membuat data itu berubah bentuk menjadi informasi yang disesuaikan dengan permintaan manajer.

d. Pemrogram Data

Setiap komputer memiliki bahasanya sendiri-sendiri. Agar komputer dapat melaksanakan tugasnya, maka perintah-perintah terhadap data yang terkumpul harus diubah terlebih dahulu sesuai dengan bahasa yang digunakan. Pekerjaan inilah yang disebut memprogram, yang biasa dilakukan oleh orang-orang yang ahli di bidang komputer

2. Fungsi SIM

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

- i. Mengolah dokumen-dokumen transaksi yang terjadi.

2.1.1.7 Komponen SIM

Menurut (Jogiyanto, 2009) Komponen SIM terdiri dari :

- a. Perangkat Keras

Terdiri dari: unit komputer, unit penyimpanan, unit pencetak, unit scan, unit modem, unit wifi, unit router, unit hub/ switch hub.
- b. Perangkat lunak
 - Sistem perangkat lunak umum, sistem operasional dan sistem manajemen data
 - Aplikasi perangkat lunak umum, contoh: model analisis dan sistem pendukung keputusan
 - Aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari program yang khusus dibuat untuk aplikasi.
- c. Prosedur

Buku panduan, instruksi, tata tertib, seperti;

 - Instruksi persiapan masuk jaringan
 - Instruksi pemakai
 - Instruksi pemakai pusat dan fakultas
- e. Petugas / Sumber Daya Manusia

Orang yang berkecimpung di dalam SIM. Contoh: operator komputer, analis system, programmer, operator data entry, manajer SIM.

f. *Output*

Berbagai macam bentuk hasil atau yang dikeluarkan dari pengolahan data SIM.

2.1.1.8 Karakteristik SIM

Sistem akan berjalan dengan baik apabila memiliki karakteristik dalam pelaksanaannya. Menurut (Gordon, 2009) mengemukakan karakteristik sistem yaitu :

- a. Komponen-komponen. Bagian-bagian elemen-elemen yang dapat atau manusia berbentuk nyata atau abstrak dan disebut subsistem
- b. Penghubung antar bagian. Sesuatu yang membedakan antara suatu sistem dengan sistem atau dengan sistem-sistem lain
- c. Lingkungan luar. Segala sesuatu yang berada di luar sistem dan data bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.
- d. Masukan (*input*). Sesuatu yang merupakan bahan untuk diolah atau diproses oleh sistem.
- e. Keluaran (*output*). Berbagai macam bentuk hasil atau yang dikeluarkan dari pengolahan.
- f. Mekanisme pengolahan. Perangkat dan prosedur untuk mengubah masukan menjadi keluaran dan menampilkannya.
- g. Tujuan. Sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sistem, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- h. Sensor dan kendali. Sesuatu yang bertugas memantau dan menginformasikan perubahan-perubahan didalam lingkungan dan dalam diri sistem kepada sistem.
- i. Umpan balik. Informasi perubahan-perubahan lingkungan dan perubahan-perubahan penyimpangan dalam diri system.

2.1.1.9 Tahapan SIM

Dalam membangun SIM tidak hanya mengandalkan keahlian dalam memprogram, tetapi juga harus diperhatikan mengenai tahapan dalam membangun SIM. Adapun tahapan dalam membangun SIM adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Observasi

Dalam membangun sistem diperlukan observasi yang berguna bagi tahap pembangunan SIM selanjutnya. Dalam observasi sistem yang paling berperan adalah bagian *analyst sistem*.

Langkah yang dilakukan *analyst sistem* adalah:

1. Menyiakan rancangan sistem secara detail
2. Mengidentifikasi alternatif konfigurasi sistem
3. Mengevaluasi alternatif konfigurasi sistem
4. Memilih konfigurasi terbaik
5. Menyiapkan usulan penerapan

- b. Tahap Analisis Sistem

1. Menentukan kebutuhan sistem

2. Membuat rencana rancangan sistem
 3. Embahasan sistem berjalan
- c. Tahap Perancangan Sistem
1. Perancangan sistem
 2. Spesifikasi teknis
 3. Pembuatan program
 4. Testing program
 5. Pelatihan kepada pemakai sistem
- d. Tahap Implementasi Sistem
1. Instalasi dan peralihan sistem lama ke sistem baru
 2. Melakukan testing sistem
 3. Running program
 4. Laporan hasil running program
- e. Tahap *Maintenance* Sistem
1. Pengendalian dan Perawatan sistem pada waktu running program dalam periode tertentu
 2. Perbaikan subsistem yang bermasalah
 3. Penjaminan keberlangsungan sistem dalam periode tertentu

2.1.1.10 Pengguna SIM

SIM melingkupi sistem informasi yang sifat formal dan informal baik sistem manual maupun terkomputerisasi. Secara umum pengguna SIM dibagi menjadi kelompok pemakai ektern dan intern.

- a. Pemakai intern, adalah para pimpinan yang membutuhkan informasi bervariasi tergantung pada tingkatan manajemen atau fungsi yang dijalankan. Pada umumnya manajemen tingkat atas berkepentingan terhadap perencanaan dan pengendalian. Manajemen tingkat menengah membutuhkan output yang lebih rinci, dan manajemen tingkat bawah menerima informasi yang relevan.
- b. Pemakai *ekstern*, adalah para pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat. Pemakai *ekstern* menerima informasi sangat bervariasi, tergantung pada output dari organisasi yang bersifat rutin.

Penggunaan SIM untuk tingkatan pertama adalah perencanaan strategis, penentu kebijakan, dan pengambilan keputusan. Sedangkan penggunaan SIM untuk tingkatan kedua untuk perencanaan operasional, pengawasan, dan proses transaksi. SIM berkenaan dengan perencanaan, pengembangan, manajemen, dan penggunaan alat teknologi informasi untuk membantu orang dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

2.1.1.12 Indikator Sistem Informasi Manajemen

Untuk memperjelas pelaksanaan dari system informasi manajemen diperlukan beberapa indicator dari system informasi manajemen. Adapun indikator- indikator dari system informasi manajemen yang dikemukakan oleh (Gordon, 2009) yaitu:

1. Informasi / *Output*

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

2. Sumber Daya / *Input*

Sumber daya disini sangat besar peranan yaitu untuk menciptakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Baik buruknya informasi yang dihasilkan tergantung pada Sumber Daya itu sendiri. Input SIM ini terdiri dari :

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Perangkat keras
- c. Perangkat Lunak
- d. Prosedur
- e. Data

3. Konsep Sistem / Proses

Sistem adalah bentuk kerjasama yang harmonis antara bagian/ komponen/ sub system yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai satu tujuan.

2.1.2 Evaluasi

2.1.2.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran.

Evaluasi merupakan salah satu sarana yang penting dalam melakukan kegiatan, baik kegiatan dalam usaha maupun dalam pendidikan. Setiap berjalannya kegiatan biasanya evaluasi dilakukan untuk menilai dan mengkaji ulang, guna memperbaiki atau menilai kegiatan tersebut sudah sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pengertian evaluasi yang dikemukakan oleh (Hadi, 2011) evaluasi sebagai Proses mengumpulkan informasi mengenai objek, menilai objek, dan membandingkannya dengan kriteria, standar dan indikator. Kemudian menurut (Arikunto, 2010) mengatakan bahwa evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaansesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Pemahaman

mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi.

Evaluasi bukan sekadar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan evaluasi. Menurut (Arikunto, 2010) ada dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

Menurut (Hadi, 2011) tujuan dan atau fungsi evaluasi adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan.
2. Untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap perilaku hasil.
3. Untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan.
4. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang dilakukan.

Pada dasarnya tujuan akhir evaluasi adalah untuk memberikan bahan-bahan pertimbangan untuk menentukan/membuat kebijakan tertentu, yang diawali dengan suatu proses pengumpulan data yang sistematis.

2.1.2.3 Standar Evaluasi

Standar yang dipakai untuk mengevaluasi dapat dilihat dari tiga aspek utama (Arifin, 2009) yaitu;

a. *Utility* (manfaat)

Hasil evaluasi hendaknya bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan atas program yang sedang berjalan.

b. *Accuracy* (akurat)

Informasi atas hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat ketepatan tinggi.

c. *Feasibility* (layak)

Hendaknya proses evaluasi yang dirancang dapat dilaksanakan secara

d. Sasaran atau tujuan (*objectives/goal*).

Tujuan merupakan kondisi atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem dalam jangka waktu panjang. Sasaran merupakan hasil dari tiap tahapan yang mendukung upaya pencapaian tujuan.

e. Mempunyai kendali (*control*)

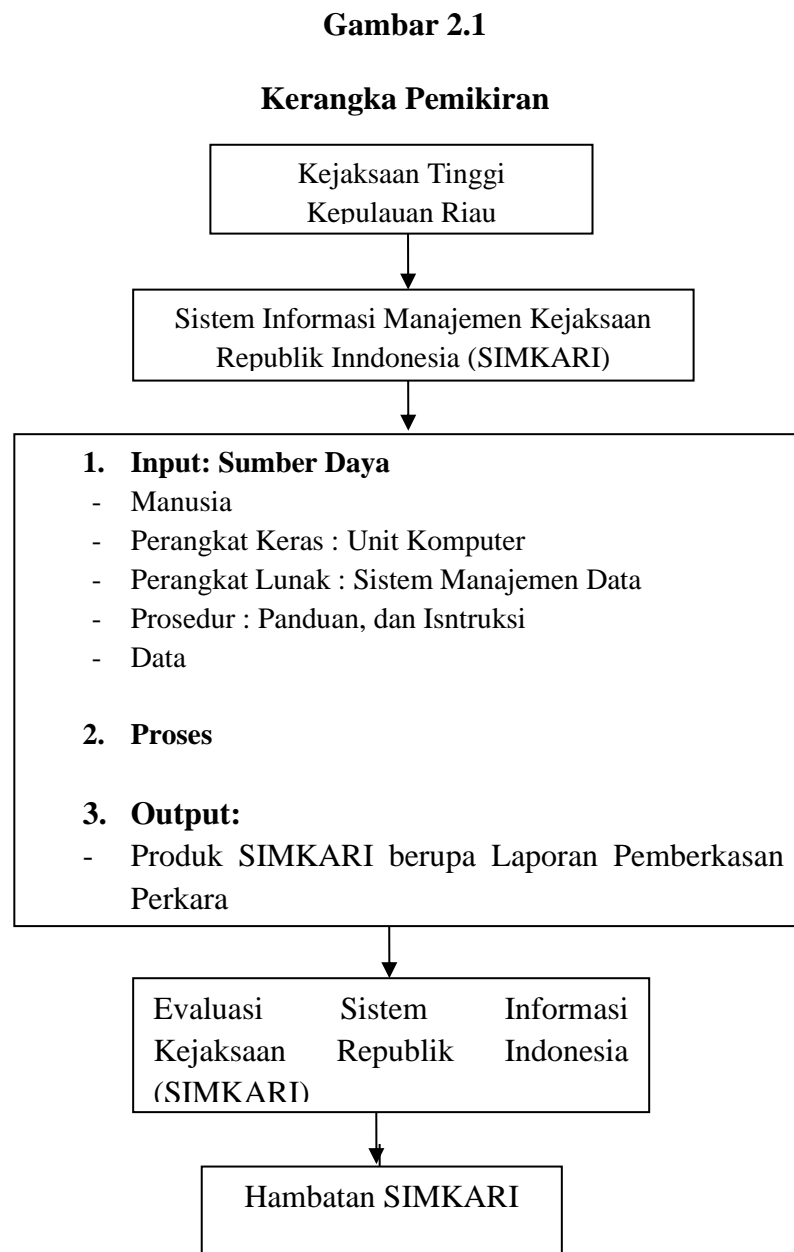
Kendali dapat berupa validasi masukan, validasi proses, maupun validasi keluaran yang dapat dirancang dan dikembangkan secara terprogram.

f. Mempunyai umpan balik (*Feedback*)

Perlu adanya umpan balik karena untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal. Bentuk dasar sistem adalah melalui beberapa tahap yang sederhana yaitu masukan (*input*), pengolah (*process*), keluaran (*output*) .

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan beberapa kajian teori yang diajukan, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah:



Sumber : Konsep yang disesuaikan penelitian 2018

2.3 Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan (Waryanti, 2016) ISSN : 2549-0281 ,Vol.1 Hal: 53-60 dengan judul penelitian : *Evaluation Of The Management Information System at The Primary Health Care in Teha National Health Insurance Program in Surakarta*. Setiap penyelenggaraan system kesehatan harus memiliki system informasi untuk mendukung manajemen kesehatan .Untuk mempermudah pelayanan kesehatan kepada pelanggannya BPJS Kesehatan memperkenalkan aplikasi Primary Care (Pcare) untuk fasilitas kesehatan primer.Pelaksanaan Pcare telah mencakup semua wilayah di Indonesia.Jumlah puskesmas di Indonesia pada bulan April 2016 yaitu 9.705 fasilitas kesehatan dan puskesmas di wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta telah melaksanakan Pcare mulai tahun 2015. Puskesmas tersebut merupakan puskesmas yang telah melaksanakan integrasi data (*bridging*), antara Pcare dengan system informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) paling awal di wilayah Surakarta yaitu pada Bulan Oktober 2015 sebanyak 17 Puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi system informasi manajemen BPJS kesehatan PCare di Puskesmas kota Surakarta. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa system informasi manajemen BPJS kesehatan PCare di Puskesmas kota Surakarta sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

Penelitian yang dilakukan oleh (Borman, 2012) ISSN : 1907-2430 Vol VII 20 Juli 2012 dengan judul penelitian Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan dengan pendekatan *Human Organization Technology (HOT)* fit

Model. Untuk memenuhi kebutuhan dalam mengelola informasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).SIMPEG digunakan untuk membantu mengelola data pegawai.Untuk memenuhi kebutuhan dalam mengelola informasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).SIMPEG digunakan untuk membantu mengelola data pegawai. Bagi sebuah organisasi, system informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Sistem informasi mempunyai peran penting dalam menyediakan informasi untuk manajemen semua tingkatan. Untuk mengetahui kinerja implementasi sistem informasi maka dibutuhkan evaluasi. Salah satu tujuan terpenting dalam evaluasi penerapan sistem informasi adalah mengetahui tingkat keberhasilan sistem informasi dan hubungan antar komponen terpenting dalam sistem informasi. Model evaluasi yang cocok digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem informasi dan hubungan antar komponen terpenting dalam sistem informasi di organisasi pemerintahan atau instansi publik adalah *Human-Organization-Technology (HOT)Fit Model* yang dikembangkan oleh Yusof et al (2006). *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model* merupakan model yang menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungandi antaranya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penerapan SIMPEG di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Madura yang menggabungkan model HOT-Fit

Yusof et al (2006) dengan Noor Azizah dan Garibaldi (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMPEG di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Madura sudah berhasil dan berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2016) dengan judul penelitian Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Puskesmas di Kabupaten Sleman. Mengelola sebuah organisasi berarti mengelola sumber daya yang ada didalamnya. Sebagai salah satu sumber daya organisasi, informasi haruslah juga dikelola dengan baik. Puskesmas, sebagai unit pelaksana teknis dinas kesehatan dalam kegiatannya menghasilkan data yang tidak sedikit, yang membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat menghasilkan informasi yang berguna. Kabupaten Sleman sudah mengembangkan aplikasi pemrosesan data transaksi pasien yang diberi nama Sistem Informasi Puskesmas (Sisfomas). Selama lebih kurang sepuluh tahun penggunaannya, belum pernah dilakukan evaluasi untuk melihat keefektifan penggunaan aplikasi tersebut. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui studi kasus deskriptif eksploratif dengan melakukan penggalian secara mendalam mengenai proses dan *output* dari Sistem Informasi Puskesmas serta kontribusinya dalam pengambilan keputusan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Dari 11 puskesmas yang dijadikan tempat penelitian penerapan Sisfomas, belum ditemukan adanya puskesmas yang menjalankan aplikasi ini dengan lengkap. Seperti, pengisian data yang tidak lengkap, modul aplikasi tidak diimplementasikan sepenuhnya, informasi yang dihasilkan tidak dapat dimanfaatkan Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tujuan pengimplementasian Sisfomas untuk mendukung pengambilan kebijakan

manajemen tidak tercapai. Perlu dilakukan pengkajian ulang dan peningkatan komitmen bagi semua stakeholder untuk mendukung implementasi Sisfomas agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan (Natasurya, 2014) oleh dengan judul penelitian Penerapan Kebijakan E Government melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di badan kepegawaian daerah Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan kebijakan e-Government melalui SIMPEG di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam penerapan *e-Government* melalui SIMPEG. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah Menemukan Informasi dalam menghadapi masalah-masalah atau kendala yang di hadapi dalam upaya Peningkatan Kualitas aplikasi SIMPEG tersebut. Untuk menganalisa data dari hasil penelitian tersebut di gunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif, yang data di dalamnya adalah berasal dari naskah, wawancara, rekaman, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Selain itu pertanyaan yang sering digunakan adalah bagaimana, adakah dan pendapat, serta memandang bahwa sesuatu itu memang demikian keadaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam penerapan kebijakan e-Government melalui SIMPEG telah berjalan dengan cukup baik dalam hal memberikan kemudahan dan manfaat dalam mengelola data-data kepegawaian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuanita Rizky Inggarputri, 2009) dengan judul penelitian Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Komputer dengan metode PIECES di puskesmas wilayah Kabupaten Blora Tahun 2009. SIMPUS digunakan untuk mendukung kegiatan puskesmas dan dijalankan dengan bantuan komputer dan software yang dapat merangkum semua kegiatan pelayanan kesehatan di puskesmas baik yang bersifat kuratif, preventif maupun promotif. Ditemukan beberapa masalah dalam penerapan SIMPUS berbasis komputer yaitu dari sisi *brainware* (pengguna sistem informasi), terbatasnya jumlah petugas yang mampu mengoperasikan komputer, sisi *software* (program SSIMPUS) dalam penerapannya masih terjadi gangguan dan dari sisi *hardware* (perangkat komputer) jumlahnya masih terbatas. Dari 16 Puskesmas di wilayah kabupaten Blora hanya terdapat 4 puskesmas yang telah menggunakan SIMPUS berbasis komputer, yaitu Puskesmas Blora, Tunjungan, Kunduran dan Sambong. Karena SIMPUS berbasis komputer di wilayah kabupaten Blora masih akan terus dikembangkan maka perlu dilakukan sebuah evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS berbasis komputer dengan metode PIECES yang ditinjau dari aspek-aspek *Performance, Information, Economic, Control/Security, Efficiency, Service*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah SIMPUS berbasis komputer. Dengan metode purposive sampling didapatkan 15 responden sebagai subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek *Performance* SIMPUS dinilai memiliki kinerja yang banyak, lengkap serta mudah dioperasikan, namun belum

memenuhi kebutuhan puskesmas, dari aspek Information SIMPUS dinilai menghasilkan informasi yang akurat, sesuai kebutuhan, namun kurang fleksibel, dari aspek Economic SIMPUS dinilai memiliki biaya yang rendah dan manfaat yang banyak, dari aspek *Control/Security* SIMPUS dinilai tidak memiliki batasan akses dan mekanisme pengamanan, dari aspek *Efficiency* SIMPUS dinilai belum memberikan efisiensi waktu dan tenaga, dari aspek *Service* SIMPUS dinilai mudah dipelajari namun masih dianggap sebagai beban petugas. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan SIMPUS di keempat puskesmas belum bisa berjalan secara maksimal, masih ada kendala baik dari sisi *software* maupun hardware yang jumlahnya masih terbatas, serta belum adanya dukungan secara nyata dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora untuk mengembangkan SIMPUS. Saran yang bisa diberikan bahwa untuk mengembangkan sebuah sistem, maka harus melalui tahapan-tahapan perancangan sistem informasi dengan melibatkan semua pengguna (*user*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang bersifat deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi orang secara individual maupun berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan:

1. Data Primer

Menurut (Arikunto, 2011) data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) yang diperoleh melalui hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan tulisan ini Menurut (Sugiono, 2014) data sekunder adalah data yang sudah

tersedia hingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data. Adapun data Sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen-dokumen pendukung seperti dokumen berkas perkara.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2013) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan kepada bagian yang bertugas dalam menjalankan SIMKARI.

2. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2013) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi di sini dilakukan dengan cara melakukan pemantauan langsung ke Kejasaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Kejakaan Tinggi Provinsi Kepulauan Riau.

3. Teknik dokumentasi,

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengevaluasi seluruh dokumen pendukung seperti daftar berkas perkara sebagai hasil informasi.

4. Kepustakaan,

Menurut (Sugiyono, 2013) studi kepustakaan adalah yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Untuk studi kepustakaan dalam penelitian ini yaitu dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti seperti referensi buku-buku dari pustaka.

3.4 Informan

Informan merupakan orang yang akan diwawancarai demi mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Adapun informan pada penelitian ini adalah sebanyak 4 orang informan dimana informan tersebut merupakan pegawai /

honorar dan jaksa yang bertugas dalam menjalankan SIMKARI Kejaksaan Tinggi Kepri.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut (Sugiyono, 2015) adalah : “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Indikator	Definisi	Indikator
Sistem Informasi Manajemen	<p>Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah Sistem Berbasis Komputer yang Menyediakan Informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.</p> <p>Sumber: Mcleod (2010:11)</p>	<p>1. Input</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SDM b. Perangkat Keras c. Perangkat Lunak d. Prosedur e. Data
		<p>2. Proses</p>

		<p>3. Output</p> <p>Produk yang dihasilkan</p> <p>SIMKARI</p>
--	--	---

Sumber: Data diolah 2018

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun tahap analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data / *Display* data

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian

data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bum.
- Atmosudirdjo. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. (STIA, Ed.). Jakarta.
- Borman, R. I. (2012). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan dengan pendekatan Human Organization Technology (HOT) fit Model. *Teknologi Informasi*, Vii(ISSN : 1907-2430).
- Darmawan. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Rosda.
- Fattah, H. Al. (2013). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gordon, D. (2009). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Hadi, S. (2011). *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Lakbang Grafika.
- Hasibuan, S. . M. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2009). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ladjamudin, A. B. Bin. (2012). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moekijat. (2009). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mandar Maju.
- Natasurya, R. (2014). Penerapan Kebijakan E Government melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di badan kepegawaian daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 2 Nomor 1, 1–11.
- Raymond Mcleod. (2010). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, E. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Puskesmas di Kabupaten Sleman. *Journal Of Information System For Public Health*, 1 No, 2, 44–51.
- Stoner, J. (2009). *Manajemen Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian KUantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Rsearch And Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutanta, E. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Koseptua*; Yogyakarta: ANDI.
- Sutedjo, B. (2010). *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Waryanti, A. S. (2016). Evaluation Of The Management Information System at The Primary Health Care in Teha National Health Insurance Program in Surakarta. *STIKES Mitra Husada, 1*(ISSN : 2549-0281), 53–60.
- Wilson, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya MAnusia*. Bandung: Erlangga.
- Yuanita Rizky Inggarputri. (2009). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Komputer dengan metode PIECES di puskesmas wilayah Kabupaten Blora Tahun 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA

Nama : Anggi Nurul Fadhilah Payapo
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta / 15 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Bintang Permai Blok C 1 Nomor 18

RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 – 2008 : SD Negeri 011 Tanjungpinang Timur
2008 – 2011 : SMP Negeri 7 Tanjungpinang
2011 – 2014 : SMK Negeri 1 Tanjungpinang (Adm. Perkantoran)

KEAHLIAN

1. Menguasai Komputer (Microsoft Office,dll)
2. Kemampuan Internet